

Pengaruh Modal Sendiri Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

Ahmad Wardana¹, Nasruddin Khalil Harahap², Raja Zainal Abidin Harahap³

¹ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

² UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

³ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

Ahmadwardana15@gmail.com¹, nasruddinharahap92@gmail.com²,
raja.harahapzainal@gmail.com³

Received: 23 Oktober 2024

Revised: 8 November 2024

Accepted: 2 Desember 2024

Abstract

The purpose of the problem in this study is to determine the effect of Own Capital, Business Volume on Total Remaining Results of Operations (SHU) in the Mitra Manindo Cooperative, Siabu District, both partially and simultaneously. The discussion of this research relates to the effect of own capital, business volume on the total remaining business results (SHU). Therefore, the approach taken is a theory related to Own Capital, Business Volume to Total Remaining Results of Operations (SHU). number of samples from 2019-2021 (36 Months). Before performing data processing in SPSS Version 2.0, it is first transformed into Ln (Natural Logarithmic) form. The results of the study show the regression equation as follows: $SHU = Rp. 8199372,858 + Rp. 0.218 MS - Rp. 0.165 VU$. While the value of Adjust R² (Adjust R Square) is 0.432 or equal to (43.2%), which means the Independent Variable (Own Capital, Business Volume) to the dependent variable (Remaining Operating Results) is 43.2%. While the remaining 56.8% is influenced or explained by other factors. And the hypothesis test shows that the tcount for the equity variable is 2.146, the tcount for Business Volume is (-2.155). While ttable is 2.032. So it can be concluded that Own Capital has a positive effect on the Remaining Results of Operations (SHU) while Own Capital, Business Volume has a negative effect on the Remaining Results of Operations (SHU). Simultaneously Fcount was obtained at 9.587 while Ftable was 2.032, it can be concluded that there is an effect of Own Capital, Business Volume on Remaining Business Results (SHU).

Keywords: Business Volume, Own Capital, Remaining Business Results

Abstrak

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Sendiri, Volume Usaha Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Mitra Manindo Kecamatan Siabu baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Pengaruh Modal Sendiri, Volume Usaha Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU). Oleh karena itu pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan Modal Sendiri, Volume Usaha Terhadap Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analisis deskriptif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, penarikan sampel dengan purposive sampling dengan jumlah sampel mulai tahun 2019-2021 (36 Bulan). sebelum melakukan

pengolahan data pada SPSS Versi 2.0 terlebih dahulu di transformasikan kedalam bentuk Ln (Logaritma Natural). Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut: SHU = Rp. 8199372,858 + Rp. 0,218 MS – Rp. 0,165 VU. Sementara nilai Adjust R² (Adjust R Square) sebesar 0,432 atau sebesar (43,2%), yang artinya Variabel Independen (Modal Sendiri, Volume Usaha) terhadap variabel dependen (Sisa Hasil Usaha) sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dan uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung untuk variabel modal sendiri sebesar 2,146, thitung untuk Volume Usaha sebesar (-2,155). Sementara ttabel adalah 2,032. Maka dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sementara Modal Sendiri, Volume Usaha memiliki pengaruh negatif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Secara simultan Fhitung di peroleh sebesar 9,587 sementara Ftabel sebesar 2,032 maka dapat disimpulkan ada pengaruh Modal Sendiri, Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Kata Kunci: Modal Sendiri, Sisa Hasil Usaha, Volume Usaha

A. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagaimana dicontohkan oleh Nabi SAW, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran dan sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin. Apabila kesejahteraan meningkat sudah jelas kaum fakir miskin secara berangsur-angsur akan bisa berkurang. Dari sini dapat dilihat jelas bahwa zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (Umrotul Khasanah, 2010:52)

Saat ini bangsa Indonesia sedang melakukan pembangunan nasional secara menyeluruh yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945).

Pembangunan Indonesia yang adil menjangkau seluruh pelosok daerah, daerah tidak hanya bergantung pada dukungan keuangan negara, tetapi juga dapat menciptakan kekuatan tersendiri bagi pembangunan daerahnya. Dukungan negara harus tetap ada, namun mengingat pembangunan yang diharapkan pesat, dukungan keuangan negara juga akan tetap terbatas, sementara di sisi lain dibutuhkan pembangunan daerah yang secepat mungkin.

Atas dasar itu, pemerintah membentuk koperasi desa. Koperasi desa merupakan basis keinginan petani dalam bidang kegiatannya masing-masing dan salah satu lembaga kehidupan ekonomi pertanian yang mendukung berkembangnya usaha pertanian di pedesaan. Agar koperasi desa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka koperasi desa harus dikelola secara produktif, efisien dan efektif untuk melaksanakan pelayanan usaha yang memberikan nilai tambah dan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi anggotanya agar berdaya saing. dengan perusahaan lain.

Melalui koperasi desa di seluruh wilayah Indonesia dalam segala kegiatannya diharapkan mampu membangun kekuatannya sendiri untuk mencapai pembangunan daerah. Hal ini tertuang dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang salah satu fungsinya adalah membina dan mengembangkan potensi dan keterampilan ekonomi anggota dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. .

Seperti lembaga atau pengusaha lainnya, koperasi selalu menghadapi berbagai masalah, masalah tersebut pada hakekatnya disebabkan oleh kondisi lingkungan yang secara langsung mempengaruhi jalannya koperasi (Reksohadiprojo, 1998:3). Perkembangan koperasi tercermin dari indikator keuangan koperasi seperti ekuitas, modal hutang, volume komersial dan dasar operasi koperasi. Selain itu tentunya indikator non keuangan juga turut membentuk perkembangan koperasi itu sendiri, seperti jumlah anggota, jumlah pegawai dan jumlah unit koperasi itu sendiri (komentar dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Mikro) .). Usaha Menengah, 31 Agustus 2005).

Menurut Baswir (2000:175) jika volume usaha koperasi semakin besar, maka transaksi penjualan biasanya akan cenderung meningkat yang berakibat meningkatnya pula keuntungan dengan kata lain meningkatkan sisa hasil usaha (SHU). Jadi semakin besar volume usaha yang dijalankan koperasi, maka dapat meningkatkan perolehan SHU. Tidak terlepas dari tujuan organisasi, Koperasi Unit Desa dalam kegiatannya selalu berusaha agar mendapatkan manfaat yang maksimal dengan pengorbanan tertentu. Sisa hasil usaha (SHU) yang tinggi menjadi suatu tuntutan bagi Koperasi Unit Desa agar kelangsungan usaha terjamin. Untuk itu diperlukan modal, yaitu modal sendiri.

Modal merupakan salah satu instrumen yang turut menentukan kemajuan koperasi, yang berguna bagi kelangsungan operasional koperasi. Modal yang paling baik adalah

modal yang terkumpul dari simpanan dan dana anggota, atau disebut modal sendiri (Kartasapoetra, 2001:163). Partisipasi anggota dalam penciptaan kekayaan memberi koperasi kekuatan finansial. Semakin besar akumulasi modal maka semakin besar pula peluang untuk mengembangkan usaha seseorang, sehingga menyebabkan tumbuh atau berkembangnya usaha koperasi yang juga meningkatkan SHU (Setiawan, 2004: 40). Dengan peningkatan ekuitas, koperasi masa depan harus dapat melakukan bisnis. Berkembangnya usaha yang dilakukan oleh koperasi harus diikuti dengan peningkatan SHU yang diterima oleh koperasi tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi modal, maka semakin banyak ekuitas (kontribusi anggota) dan modal eksternal (modal asing) yang diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan perolehan sisa usaha (SHU).

Menurut Sito, Arifin dan Halomoan Tamba (2001:16). Secara harfiah, kata “koperasi” berasal dari: *Coopere* (Latin) atau *Cooperation* (Inggris) atau *Cooperatie* (Belanda). Kolaborasi berarti kebersamaan dan tindakan berarti bekerja, jadi kolaborasi berarti mengerjakan sesuatu bersama-sama. Orang-orang dengan minat dan tujuan yang sama berkolaborasi di sini.

Undang-Undang No. Pasal 12 Pokok-Pokok Perkoperasian Tahun 1967 menyatakan bahwa Koperasi Indonesia adalah organisasi sosial ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang membentuk suatu susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut Soemarso (2005: 208), sisa hasil usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan selama satu tahun dikurangi penyusutan dan biaya-biaya untuk tahun buku yang bersangkutan. Pada dasarnya laba operasi yang tersisa sama dengan laba perusahaan lain.

Mengingat pentingnya perkembangan koperasi, maka perluasan penanaman modal merupakan salah satu prasyarat bagi berkembangnya kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai hal tersebut, koperasi harus menghasilkan keuntungan yang disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU), yang nantinya akan dijadikan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan koperasi dalam pengelolaan usaha. Hasil usaha lainnya (SHU) menurut UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut:

- a. SHU Koperasi adalah penghasilan yang dihasilkan oleh Koperasi dalam suatu tahun

buku, yang darinya dikurangi biaya-biaya, penyusutan dan kewajiban-kewajiban lain, termasuk pajak, untuk tahun buku itu.

- b. Setelah dikurangi cadangan, SHU dibagikan kepada para anggota sebanding dengan jasa usaha yang diberikan oleh masing-masing kolaborator dan digunakan untuk pembinaan kerja sama dan kebutuhan koperasi sesuai dengan rapat umum.
- c. Sebagai aturan, pembentukan modal dana cadangan diputuskan dalam rapat umum.

1) Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut Kartasapoetra (2003: 23) Sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota tidak didasarkan pada modal koperasi, tetapi pada neraca jasa/usaha dan sumbangan anggota terhadap keberhasilan koperasi. kegiatan koperasi.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut Kartasapoetra (2003: 23) Sisa keberhasilan komersial yang dibagikan kepada anggota bukan berdasarkan modal koperasi, melainkan kinerja/neraca niaga dan kegiatan anggota untuk mencapai keberhasilan komersial. Atmadji (2007: 219), menurut catatan Menteri Koperasi (31/8/2005), faktor-faktor yang mempengaruhi sisa laba usaha (SHU) koperasi tercermin dalam rasio-rasio keuangan koperasi, seperti ekuitas, bagian komersial dalam sisa laba . dari operasi koperasi. Selain itu tentunya tokoh-tokoh kunci non keuangan juga membentuk perkembangan koperasi itu sendiri, seperti jumlah anggota, jumlah pegawai dan jumlah unit koperasi itu sendiri.

Modal Ekuitas adalah modal yang mencakup risiko (ekuitas) atau yang terakumulasi dari simpanan inti, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah (Atmadji, 2007: 224). Menurut Riyanto (2001: 240) Saham pada hakekatnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan terikat pada perusahaan tanpa batas waktu. Sementara itu, menurut Tohar (2000: 19) Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pengusaha dan ditanamkan dalam jangka waktu tertentu.

Volume Volume usaha adalah total nilai penjualan atau pendapatan barang dan jasa dalam periode keuangan yang bersangkutan (Atmadji, 2007: 224). Keberlangsungan kegiatan komersial koperasi tercermin dari besarnya volume usaha yang diterima koperasi setiap tahunnya. Volume usaha tercermin dari jumlah unit usaha yang dikelola oleh Koperasi Mitra Manindo yang dinyatakan dalam mata uang Rupee (Rp). Kegiatan tersebut meliputi

layanan pembayaran tagihan listrik dan telepon, layanan tabungan dan pinjaman, supermarket (waserda) dan belanja bahan makanan.

B.METODE

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Studi ini didasarkan pada semua laporan tahunan Koperasi Mitra Manindo untuk tahun 2014-2016. Sampel penelitian ini sama dengan kelompok sasaran, yaitu rekening tahunan Koperasi Mitra Manindo yang masa studinya tiga tahun dari tahun 2019 - 2021. Untuk menguji hipotesis, peneliti melakukan uji kuantitatif untuk menghitung pengaruh ekuitas dan volume usaha terhadap perolehan sisa pendapatan usaha Koperasi Mitra Manindo Kecamatan Siabu Kabupaten Tapanuli selatan dengan menggunakan paket statistik sosial. Sciences (SPSS) versi 26 alat.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

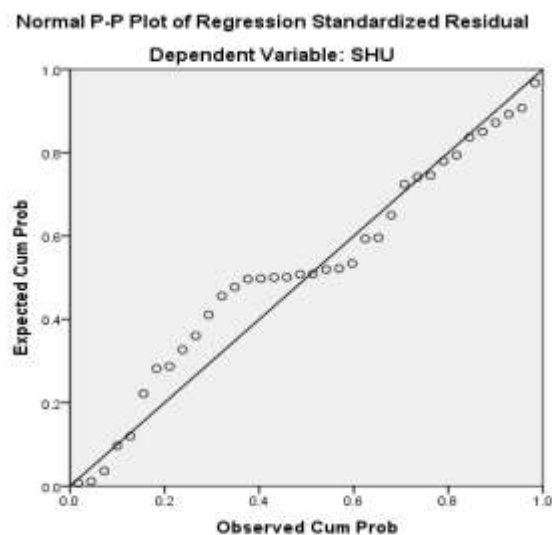
1. Hasil

Penelitian yang dilakukan berdasarkan data Koperasi Mitra Manindo, data yang digunakan ialah 3 priode yatitu tahun 2019-2021.

Uji Normalitas

a. Normalitas Metode Grafik

Gambar 1 Uji Normalitas



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik masih menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data di atas dapat dikatakan normal.

b. Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Modal Sendiri	Volume Usaha	SHU
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21176472.2222	24446111.1111	5739261.1111
	Std. Deviation	3604699.37622	6366882.85368	2347487.20140
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.174	.186
	Positive	.159	.174	.113
	Negative	-.083	-.128	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.952	1.047	1.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.325	.223	.166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) modal sendiri sebesar 0,325. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,325 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal, variable volume usaha dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,223. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,223 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal dan variable Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,166.

1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,166 > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal,
2. Data variable X1, X2 dan Variabel Y berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Uji Linearitas

Tabel 3 Anova Table Modal Sendiri

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SHU * Modal Sendiri	Between Groups	(Combined)	17110139972 0555.600	32	5346918741267. 362	.737	.727
		Linearity	33635519015 1.144	1	336355190151.1 44	.046	.843
		Deviation from Linearity	17076504453 0404.440	31	5508549823561. 434	.759	.714
		Within Groups	21772965905 000.000	3	7257655301666. 667		
		Total	19287436562 5555.500	35			

Berdasarkan hasil analisis Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 0,759 dengan signifikan. 0,714 oleh karena nilai Signifikan tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel modal sendiri dan Sisa Hasil Usaha (SHU) bersifat linier.

Tabel 2 Anova Table Volume Usaha

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
SHU * Volume Usaha		(Combined)	17190131338 5555.500	29	592763149605 3.642	1.696	.264
	Between Groups	Linearity	57064402247 251.940	1	570644022472 51.940	16.32 5	.007
		Deviation from Linearity	11483691113 8303.660	28	410131825493 9.417	1.173	.459
		Within Groups	20973052240 000.000	6	349550870666 6.667		
		Total	19287436562 5555.500	35			

Berdasarkan hasil analisis Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 1,173 dengan signifikan. 0,459 oleh karena nilai Signifikan tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hubungan antara variabel volume usaha dan Sisa

Hasil Usaha (SHU) bersifat linier. Jadi dapat disimpulkan Variable X1, X2 dan variabel Y bersifat linier karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized		Standardized		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	819937	1838938.			4.459	.000		
	2.858	823						
Modal Sendiri	.218	.101	.334	2.146	.040		.669	1.494
Volume Usaha	-.165	.077	-.447	-2.155	.039		.377	2.653

Berdasarkan Nilai VIF untuk variabel modala kerja 1,494 sedangkan nilai tolerancinya 0,669. Karena nilai VIF dari variable modal sendiri kurang dari 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas, untuk nilai VIF variabel volume usaha 2,653 sedangkan nilai tolerancinya 0,377. Karena nilai VIF dari variable volume usaha kurang dari 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas,

Uji Autokorelasi

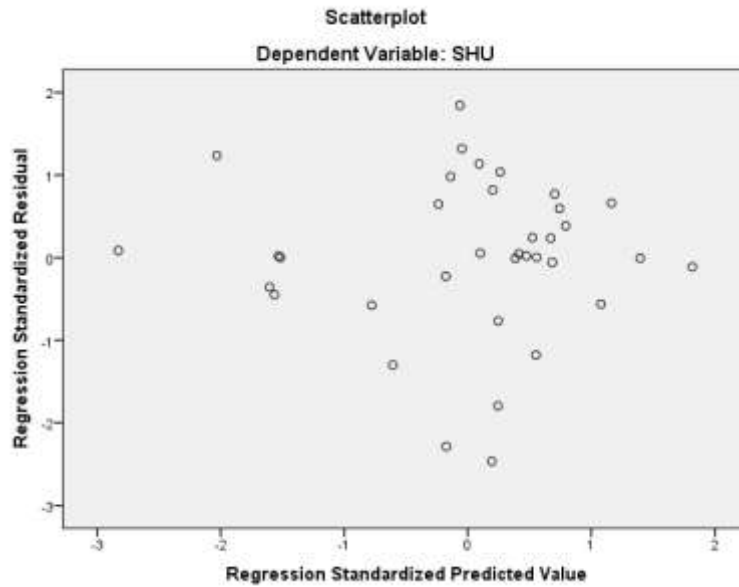
Tabel 5 Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	.480	.432	1769921.7818 8	.981

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang ditemukan adalah sebesar 0,981. Oleh karena nilai tersebut tidak diantara 2 dan 4 maka dapat dinyatakan terjadi outokolerasi untuk persamaan regresi variabel modal sendiri, volume usaha dan sisa hasil usaha.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatter plot tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8199372.858	1838938.823		4.459	.000
	Modal Sendiri	.218	.101	.334	2.146	.040
	Volume Usaha	-.165	.077	-.447	-2.155	.039

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien regresi untuk variable modal sendiri sebesar 0,218, koefisien regresi untuk variabel volume usaha sebesar -0,165 dan nilai konstanta sebesar 8199372.858 Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$SHU = 8199372,858 + 0,218MS - 0,165 VU$$

Dari Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel modal sendiri, volume usaha dianggap konstan, maka SHU sebesar Rp. 8.199.372,858.
 - b) Koefisien regresi parsial variabel jumlah modal sendiri bernilai positif sebesar 0,218 hal ini menunjukkan bahwa jika jumlah simpanan anggota naik Rp. 1, maka sisa hasil usaha akan naik sebesar Rp. 0,218, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
 - c) Koefisien regresi parsial variabel volume usaha bernilai negatif sebesar, -0,165 Ini dapat diartikan bahwa setiap pinjaman mengalami kenaikan Rp. 1, maka sisa hasil usaha akan mengalami penurunan sebesar Rp. 0,165.
- 1) Koefisien Determinasi Disesuaikan (*Adjust R²*)

Tabel 7 Uji t (Parsial)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.432	1769921.78188

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Adjust R Square sebesar 0,432 atau (43,2%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (modal sendiri, volume usaha) terhadap variabel dependen (Sisa Hasil Usaha) sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti volume usaha, jumlah anggota dan lain sebagainya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2) Uji t (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 8 Uji t (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	4.459	.000
1 Modal Sendiri	2.146	.040

Volume	-2.155	.039
Usaha		

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, diperoleh thitung untuk variabel modal sendiri sebesar 2,146. thitung untuk variabel volume usaha sebesar (-2,155). Sementara ttabel yang didapatkan pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan nilai $Dk = N-2$ atau $Dk = 36-2 = 34$ sehingga dengan demikian dapat ditentukan nilai ttabel adalah 2,032 (Lampiran 2).

Untuk variabel modal sendiri, $t_{hitung} (2,146) > t_{tabel}(2,032)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau modal sendiri berpengaruh positif terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha). Untuk variabel volume usaha, $t_{hitung} (-2,155) < t_{tabel} (2,032)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau volume usaha berpengaruh negatif terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha). Jadi dapat dinyatakan bahwa H_a diterima atau semua variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

3) Uji Simultan (uji F statistik)

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah modal sendiri, volume usaha secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha koperasi.

Tabel 9 Uji Simultan (uji F statistik)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	92630425978401.560	3	30876808659 467.188	9.857	.000 ^b
Residual	100243939647154.000	32	31326231139 73.563		
Total	192874365625555.560	35			

Berdasarkan diperoleh nilai $Sig = 0,000 < Level\ of\ Significant$ adalah 0,05, dan $F_{hitung} = 2,032$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan ada pengaruh secara bersama-sama variable X terhadap variabel Y, dimana variable X adalah: jumlah modal sendiri, volume usaha terhadap variabel Y yaitu sisa hasil usaha (SHU) koperasi.

2. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Jumlah modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Melalui analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi yaitu 0,218 dan bilangan konstantanya yaitu Rp. 8.199.372,858. Jadi hal ini menunjukkan bahwa jika Jumlah modal sendiri naik Rp. 1 maka sisa hasil usaha akan naik sebesar Rp. 0,218, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig = 0,040. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2$ ($36-2$) = 34, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,032$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Jumlah modal sendiri memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,146 > 2,032$ dengan nilai signifikansi 0,040 ($2,146 > 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Jumlah modal sendiri dengan sisa hasil usaha (SHU).

Dapat dinyatakan pula bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat dikatakan semakin banyak Jumlah modal sendiri dalam sebuah Koperasi maka akan semakin banyak pula Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh.

2. Pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Melalui analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi yaitu Rp. -0,165 dan bilangan konstantanya yaitu Rp. 8.199.372,858. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap Volume Usaha mengalami kenaikan Rp. 1, maka sisa hasil usaha akan mengalami penurunan sebesar Rp. 0,165.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai nilai Sig = 0,039. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2$ ($36-2$) = 34, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,032$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Volume Usaha memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,032 > -2,155$ dengan nilai signifikansi 0,039, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan negatif variabel Volume Usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU).

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Jumlah modal sendiri, volume usaha terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Mitra Manindo Kecamatan Siabu Kabupaten Tapanulu Selatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel Jumlah modal sendiri memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Mitra Manindo Kecamatan Siabu Kabupaten Tapanulu Selatan. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,146 > 2,032$.
- Variabel volume usaha memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Mitra Manindo Kecamatan Siabu Kabupaten tapanulu selatan. Dimana $t_{tabel} > t_{hitung} = 2,032 > -2.155$.
- Secara simultan variabel modal sendiri, volume usaha memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Mitra Manindo Kecamatan Siabu Kabupaten Tapanulu Selatan. Dimana $F_{hitung} (9.857) > F_{tabel} (2,032)$

2 Saran

Semoga adanya peningkatan pembagian sisa hasil usaha dari perjalanan koperasi. Serta adanya peningkatan volume usaha dan modal sendiri dengan hasil usaha koperasi yang berjalan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajjiah Harahap, Budi Gautama Siregar, & Ali Hardana,. (2022). Determinan pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 17-30. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.5083>
- Ali Hardana, Nurhalimah, N., & Sulaiman Efendi,. (2022). Analisis ekonomi makro dan pengaruhnya terhadap kemiskinan (studi pada pemerintah kabupaten tapanuli selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 21-30. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.370>
- Al Bakri, A. A., Muhammad, M. A., & dkk. (n.d.). *Tafsir At Thabari Jilid 22*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Bakri, A. A., Muhammad, M. A., & dkk. (n.d.). *Tafsir At Thabari Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Azzam.
-

- Al Hasyim, Y., Hamid, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu di Kota Padangsidempuan. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 731-742.
- Al Hifnawi, M. I. (n.d.). *Tafsir Al Qurthubi Jilid 15*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Hifnawi, M. I. (t.thn.). *Tafsir Al Qurthubi Jilid 5*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alsheikh, A. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam Syafii.
- Alsheikh, A. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Bogor: Pustaka Imam Syafii.
- Az Zuhaili, W. (n.d.). *Tafsir Al Munir Jilid 12: Aqidah, Syariah, Manhaj*. Depok: Gema Insani.
- Az Zuhaili, W. (n.d.). *Tafsir Al MUNIR jilid 2: Aqidah, Syariah, Mnahaj*. Gema Insani.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Tapanuli Selatan. *El-Kahfi Journal Of Islamic Economics*, 5(01), 52-60. <https://doi.org/10.58958/Elkahfi.V5i01.216>
- Bogat dan Slamet Sugiri. 2001. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Damisa, A., Hardana, A., & Replita, R. (2024). Tunnelling Behavior: Exploring Corporate Governance and Ownership Structure. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(4), 1973-1994. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v2i4.741>
- Darsono, Sakti, A., & dkk. (2017). *Masa Depan Keuangan Syariah Indonesia*. Jakarta Selatan: Tazkia Publishing.
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815–832. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>
- Finuliyah, F., & Khusaini, M. (2022). Pendapatan Asli Daerah, Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Wilayah. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.3>
- Harahap, A. P., Rifawarman, A., Putri, Z., Putri, B. H., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 539-550. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i2.701>
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 DI PT Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175–195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1),

- 107-121. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1773>
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). GENDER And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 7, 57-66. <https://doi.org/10.32332/finansia.v7i1.8044>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/Sekp.V2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/Sekp.V2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Pondok Pesantren's Transformational Leadership Analysis of the Financial Reporting Company's Accountability. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.2778>
- Hardana, A. H. A., Tarigan, A. A., & Nasution, M. S. A. (2024). Implications Of Fortune In A Household In Surah At-Talaq Verses 2, 3, 5 AND 7. *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(01), 35-48. <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v7i01.1345>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal Of Economic Research And Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/Ijerfa.V1i2.28>
- Hardana, A., Hararap, N. K., Nasution, J., & Damisa, A. (2024). Business Resilience Amidst The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 12(1). <https://doi.org/10.46899/jeps.v12i1.629>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A., Hasibuan, L., Nasution, J., Damisa, A., Zein, A. S., & Lestari, S. (2023). Factors Affecting Muzakki's Interest In Distributing Trade Zakat Through Baznas. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.21093/inasjif.v2i1.7061>
- Hardana, A., Hasibuan, A. N., Siregar, S. E., Tuss, H., Harahap, D., & Hasibuan, W. I. (2023, November). Include Islamic Banking's Role As Well As Service Satisfaction, Quality, Trust, And Loyalty In The Framework Of An Integrated Islamic Financial Model. In *International Collaboration Conference on Islamic*

- Economics* (Vol. 1, No. 01).
- Hardana, A., & Windari, W. (2023). Analisis Efikasi Pengentasan Kemiskinan. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 2(2), 99-111. <https://doi.org/10.24952/bay.v2i2.9408>
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>
- Hardana, A. (2018). Model pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A. (2022). Keikutsertaan Dana Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 65-74. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1895>
- Hardana, A. (2023). Green Economy Based On Sharia Maqashid Case Study In Sorkam Tengah Village, Sorkam District, Tapanuli Tengah District. *Paradigma*, 20(2), 320-332. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i2.7103>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i2.28>
- Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2023). The Impact of Probability, Transfer Pricing, and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Islamic Economics*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.32332/ijie.v5i01.6991>
- Hardana, A., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6452>
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada pt. charoen pokphand indonesia tbk. *Al-Bay*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5769>

- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.59086/jpm.v1i1.87>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5025>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari,. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(2), 233-231. <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i2.233>
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan Akuntansi Publik dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.241>
- Hasibuan, A. N. (2022). The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 1-12.
- Hasibuan, A. N., & Nofinawati, N. (2021). Understanding Padangsidimpun City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 9(2), 206-219.
- Hasibuan, A. N. (2023). Financial performance analysis using value for money concept. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 25-29.
- Hasibuan, A. N., EFENDI, S., & KHAIRIYAHTUSSOLIHAN, A. A. (2024). Quality of Financial Reporting: The Role of Performance and Economic Consequences. *Quality-Access to Success*, 25(203).

- Hasibuan, A. N., Fadhillah, A., & Joko Setyono, W. (2024). Determinant of Intention to Use the Quick Response Code Indonesian Standard at Indonesian Sharia Bank. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 51(8).
- Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: UNDIP, 2009)
- Indah, E., Hasibuan, A. N., Hardana, A., & Annam, R. (2021). Determinants of customer loyalty. *Journal Of Sharia Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v2i1.4835>
- Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Jabbar, M. D., & Burhanudin, N. (n.d.). *Ensiklopedi Makna Al Qur'an: Syarah Alfaazhul Qu'ran*. Fitrah Rabbani.
- Karim, A. A. (2006). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kartasapoetra. 2001. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniawan, F., Hasibuan, A. N., & Nasution, A. A. (2023). The merger of three state owned shariah bank in Padangsidempuan. *ASNAF: Journal of Economic Welfare, Philantrophy, Zakat and Waqf*, 170-186.
- Lewis, M. K., & Algaoud, L. M. (2007). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209.
- Nurhajjah, A. H. (n.d.). *Islamic Finance And Economic Development*.
- Rabasa, Angel. "Islamic Education in Southeast Asia." Hudson Institute, September 12, 2005. <http://www.hudson.org/research/9814-islamic-education-in-southeast-asia>.
- Reksohadiprojo, Sukanto. 1998. *Manajemen Koperasi*. Edisi Kelima, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Insani Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Padang Lawas Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24605>
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: PT. BPFE
- Oktarina, N., & Yuliana, Y. (2023). Hubungan Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat: Pembuktian Hipotesis Kuznet. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 1(1), 25–31.
- Muda, I., & Hasibuan, A. N. (2018). Public discovery of the concept of time value of money with economic value of time. In *Proceedings of MICoMS 2017* (Vol. 1, pp.

- 251-257). Emerald Publishing Limited.
- Mujahidin, A. (2017). *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Munthe, S. H. (2018). *Studi Tokoh Tafsir Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Musafa'ah, S. (n.d.). *Tafsir Ayat Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Noor, S. M. (2019). *Hadits-Hadits Tentang Syirkah dan Mudharabah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Performing Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 271-280. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.927>
- Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 187-197. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.353>
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In North Sumatera. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 11(2), 188-201. <https://doi.org/10.24952/masharif.v11i2.10124>
- Nur Mutiah, Ali Hardana, & Try Wahyu Utami,. (2023). Analysis of Batik Marketing Management in South Tapanuli Regency. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(3). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i3.31>
- Pradja, J. S. (2012). *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Qardhawi, Y. (2007). *Halal dan Haram*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Rivai, V., Sudarto, S., & dkk. (2012). *Islamic Banking and Finance*. Yogyakarta: BPFE.
- Sallim Asrobi Harahap, Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, & Ali Hardana,. (2023). Analisis pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan psak no. 16 di pt cahaya bintang medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Setiawan, Achma Hendra. 2004. *Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi*. Dalam *Dinamika Pembangunan*: Vol.1 No.1.
- Siregar, F. A., Nasution, M. A., & Hasibuan, A. N. (2022). The Role of indigenous

figure in the settlement of muslim inheritages disputes in Sumatera.

- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group
- Sofiyah, A., Ritonga, K., Aini, I., & Hardana, A. (2020). Analysis of the role of the manindo siabu cooperative partners in increasing the income of cooperative members (case study in simaninggir village). *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4683>
- Sriwana, E., Harahap, I., Windari, W., & Hardana, A. (2020). The Effect Of Knowledge On Voting Interest Products Pt. Mandiri Sharia Bank Padangsidempuan (Case Study to Guru Al-Azhar Bi. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4676>
- Sugiyono, *Metode Peneltian Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Suharto, T. (2022). Konsep Syirkah (Musyarakah) Dalam Tafsir Ibnu Katsir Telaah. *JIBF Madina*, 1-16.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yana, D., Windari, W., Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2020). Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal Of Sharia Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4745>
- Windari, W., Hardana, A., Hutagalung, M. W. R., Lestari, S., & Fitrah, F. (2023). Does Reading Increase the Younger Generation's Intention to Use Islamic Non-Bank Financial Products?. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4383>.